

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Menurut Saryono (2010) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sugiono (2012:9) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih

memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang sulit atau tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pemahaman konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung dengan menggunakan metode SAL (*Student Active Learning*).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung,
2. SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung menyelenggarakan pembelajaran pemahaman konsep pada siswa kelas IV yang menjadi topik dalam penelitian ini;
3. Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Spradley (dalam Sugiyono., 2009:215) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Sugiono (2009:216) mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan,

informan, teman dan guru dalam penelitian. Selain itu, sampel juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung yang merupakan informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan Kepala Sekolah SD Negeri 112 Pamoyanan Kota Bandung dan guru kelas. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa siswa dan guru kelas sehingga hasil penelitian lebih representatif.

#### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan pada era new normal, sehingga proses pengambilan data dilakukan secara daring. Hal ini sesuai dengan himbauan pemerintah dalam rangka melaksanakan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan tes

##### **a) Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas IV SDN 112 Pamoyanan Bandung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar mata pelajaran Matematika kelas IV dengan menggunakan metode konvensional di kelas kontrol kelas IV SDN 112 Pamoyanan serta untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode SAL (*Student Active Learning*) dengan bantuan media kancing bermuatan di kelas eksperimen kelas IV SDN 112 Pamoyanan.

b) Tes

Menurut Ruseffendi (2010) ada 2 tipe tes, tes uraian dan tes objektif. Tipe tes pertama yaitu uraian, sering juga disebut tes tipe subjektif, sebab skor pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh penilai: latar belakang penilai, kemampuan memahami dari penilai, kondisi penilai, dan sebagainya. Tipe yang kedua disebut tes objektif karena siapa pun yang menilai skor yang diperoleh peserta didik, hasilnya tetap.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa;

- a) Lembar Observasi,
- b) Wawancara untuk mengukur respon guru dan siswa,
- c) Tes pada akhir pertemuan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa,

## d) Lembar Angket Respon.

**TABEL 3.1 Lembar Observasi Peserta Didik**

| No | Indikator                                                                                | Keterangan |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|
|    |                                                                                          | 1          | 2 |
| 1  | Peserta didik dapat menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari                        |            |   |
| 2  | Peserta dapat mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika               |            |   |
| 3  | Peserta didik dapat menerapkan konsep secara algoritma                                   |            |   |
| 4  | Peserta didik dapat memberikan contoh dan kontra contoh dari konsep yang dipelajari      |            |   |
| 5  | Peserta didik dapat menyajikan konsep dalam berbagai representasi                        |            |   |
| 6  | Peserta didik dapat mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal |            |   |

Adapun skala yang digunakan adalah Skala Gutman

## a) Lembar Tes

**TABEL 3.2 Kisi-kisi Tes**

| <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                   | <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>                                               | <b>Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis</b> | <b>Butir Item</b>                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.9 Memahami konsep bilangan negatif menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan. | 3.9.1 Menjelaskan cara mengurutkan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan. | Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari. | 1. Coba kamu susun bilangan bulat dari -5 sampai 5 menggunakan garis bilangan !<br>2. Coba kamu bedakan bilangan – 10 sampai 10 |

|  |                                                                                   |                                                                      |                                                                                                                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                   |                                                                      | menggunakan garis bilangan !                                                                                                                                                                              |
|  |                                                                                   | Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika         | Tentukan hasil penjumlahan bilangan bulat berikut :<br>1. $15 - (-15) =$<br>.....<br>2. $(-11) - 6 =$<br>.....<br>3. $(-20) - 18 =$<br>.....<br>4. $15 - (-5) =$<br>.....<br>5. $(-14) - (-2) =$<br>..... |
|  | Membedakan antara bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif.              | Menerapkan konsep secara algoritma                                   | 1. Buatlah contoh penjumlahan bilangan positif dan bilangan negatif ?                                                                                                                                     |
|  |                                                                                   | Memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari     |                                                                                                                                                                                                           |
|  | Mengklasifikasikan antara bilangan bulat negatif dan juga bilangan bulat positif. | Menyajikan konsep dalam berbagai representasi                        | 1. Berikan contoh yang bukan termasuk bilangan bulat positif dan bilangan bulat negative?<br>2. Hitunglah $-2 + 4 =$ ..... Dengan menggunakan kancing bermuatan                                           |
|  |                                                                                   | Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal |                                                                                                                                                                                                           |

### E. Uji Instrument

#### 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:363) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan

oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam hal ini pengujian dilakukan menggunakan *software* anates, tabel yang dibaca adalah *item-total statistic* pada kolom korelasi.

## 2) Uji Reliabilitas

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua data atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Dalam hal ini pengujian dilakukan menggunakan *software* anates, tabel yang dibaca adalah nilai realibilitas 0.77 sehingga bisa dikatakan bahwa realibilitas dari pertanyaan-pertanyaan sangat baik.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

### 1. Persiapan

- Penyusunan proposal yang dilakukan peneliti untuk diajukan saat seminar proposal

- Seminar proposal mengajukan judul untuk di teliti
- Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- Menyusun instrument untuk melakukan penelitian
- Menguji instrument yang nantinya akan di pakai pada saat melakukan penelitian
- Membuat RPP dengan materi yang di sampaikan pada saat penelitian

## **2. Pelaksanaan**

- Melakukan observasi kepada SDN 112 Pamoyanan
- Memberikan pretest
- Memberikan metode SAL (*Student Active Learning*) dengan bantuan Kancing Bermuatan kepada kelas eksperimen
- Memberikan posttest kepada kelas kontrol kelas eksperimen
- Mengolah data hasil dari pretest dan posttest
- Menaganalisis data hasil dari pengolahan data dari pretest dan posttest
- Menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh yang sigmifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas IV.

## **3. C. Tahap akhir**

- Menyajikan data data yang sudah didapat saat melakukan penelitian
- Proses penulisan data data yang di dapat dan dituangkan pada bentuk skripsi

- Mengikuti bimbingan skripsi agar pada saat proses penulisan skripsi dapat dengan lancar dan sedikit kesalahan
- Mengikuti ujian sidang sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.